Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN : 2745 4053
Vol. 6 No. 1, 2025 |pp: 486-492 | DOI : http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5014

Peningkatan Kompetensi Akuntansi Siswa Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Syariah dan Konvesional di MAN 1 Lampung Timur

[1] Rani Asupa, [2] Lilih Rahmawati, [3] Carmidah, [4] Witantri Dwi Swandini

[1,2,3,4]Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, Kota Metro, Indonesia
Email Corresponding: raniasupa2203032011@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Kompetensi siswa
Akuntansi
Laporan keuangan syariah
Laporan keuangan konvensional
Kurikulum merdeka

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung timur adalah lembaga pendidikan formal termasuk dalam sekolah menengah atas yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Terdapat 2 jurusan yaitu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada jurusan IPS kelas XII belum mendapatkan mata pelajaran yang spesifik dengan akuntansi konvensional seperti, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuain, termasuk akuntansi syariah. Mengingat MAN berada di bawah naungan Kementerin Agama. Maka, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi akuntansi yang lebih berfokus dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah maupun konvensional di MAN 1 Lampung Timur. Kegiatan ini mencakup pemberian materi dan pelatihan sederhana, serta diskusi dengan sasaran siswa/i IPS kelas XII. Metode yang digunakan, yaitu metode survey, metode ceramah, dan metode diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan peningkatan kompetensi akuntansi siswa dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah dan konvensional di MAN 1 Lampung Timur terlaksana dengan lancar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh dari pelatihan sederhana, menunjukan adanya peningkatan kompetensi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan akunatansi syariah dan konvensional di MAN 1 Lampung Timur.

Keywords:
Student competencies
Accountancy
Sharia financial statements
Conventional financial statements
Independent curiculum

ABSTRACT

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur a formal educational institution included in a high school under the auspices of the Ministry of Religious Affairs. There are 2 majors, namely, Natural Sciences (IPA) and Social Sciences (IPS). In the social studies department of grade XII, they have not received specific subjects with conventional accounting such as general journals, ledgers, adjustment journals, including sharia accounting. Considering that MAN is under the auspices of the Ministry of Religious Affairs. So, this service aims to contribute to improving accounting competence which focuses more on the preparation of sharia and conventional accounting financial statements at MAN 1 Lampung Timur. This activity includes the provision of materials and simple training, as well as discussions with the target of social studies students in grade XII. The methods used are the survey method, the lecture method, and the discussion method. Community service activities related to improving students' accounting competence in the preparation of sharia and conventional accounting financial statements at MAN 1 Lampung Timur were carried out smoothly. The results of this community service activity were obtained from simple training, showing an increase in accounting competence in the preparation of sharia and conventional accounting financial statements at MAN 1 Lampung Timur.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, pendidikan sangat penting karena menjadi penunjang kemajuan sebuah negara dan berperan penting dalam membentuk

peradaban.(Lestari et al., 2023). Pendidikan merupakan proses pembelajaran serta pengembangan kemampuan, pengetahuan, dan karakter indivudi. Maka, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk perkembangan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah kurikulum merdeka yang dirancang untuk memberikan kebebasan kepada pihak sekolah, terutama pada kepala sekolah dan guru dalam menyusun program pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi siswa/i (Rahayu et al., 2022).

Namun, penerapan kurikulum merdeka ini dapat menimbulkan konsekuensi dalam mata pelajaran, seperti bahan pelajaran yang disajikan menjadi kurang lebih jelas dan mungkin belum sesuai dengan tingkat pemahaman siswa/i, yang dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa/i dalam belajar.(Shaufi, 2016). Hal ini, menyebabkan pendidikan seringkali menjadi permasalahan kompleks di Indonesia yang hampir dihadapi semua jenjang pendidikan pelajaran, akuntansi menjadi hal yang menakutkan oleh siswa/i SMA/MA. Banyak siswa/i yang tidak memahami mata pelajaran akutansi, sedangkan akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran penting khusunya untuk kelas kejuruan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Aginta et al., 2022).

Dikarenakan kurang optimalisasi mata pelajaran akuntansi menyebabkan banyak siswa/i belum memahami konsep dasar akuntansi, hal ini menyebabkan kesulitan dalam memahami materi akuntansi lebih lanjut, seperti halnya dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam akuntansi. terdapat dua jenis laporan keuangan, yaitu, laporan keuangan syariah dan laporan keuangan konvensional. Pada dasarnya laporan keuangan syariah dan konvensional bertujuan untuk memberikan informasi penting yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kebutuhan laporan yang bersangkutan. Hal yang membedakan hanya dalam sistem pelaksanaan, laporan keuangan syariah berlandaskan pada hukum islam (syariah) dan dalam akadnya memiliki konsekuensi duniawi dan ukhroni (Setiawan, 2022). Sedangkan konvenional berlandaskan pada pikiran sekuler yang terkontruksi sebagai ilmu yang bebas nilai (*Value Free*). Sehingga menggunakan landasan rasional tanpa memiliki dimensi ketaulidan serta moral (Pratama et al., 2017).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung timur merupakan salah satu sekolah formal dibawah nauangan kementrian agama. Maka mata pelajaran akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan syariah penting, siswa/i Madrasah Aliyah Negeri seharusnya memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan syariah juga, bukan hanya laporan keuangan konvensional. Akan tetapi, pada jurusan IPS, akuntansi pertama kali diajarkan di kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas XII IPS 2, hal ini dikarenakan sistem sekolah mengikuti kurikulum merdeka.

Pada pengabdian terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Rakhil Nur Praditatama dan Amanita Novi Yushita menjelaskan masalah sebelumnya, bahwasannya pada kurikulum 2013 atau juga disebut kurikulum merdeka, waktu pembelajaran akuntansi siswa SMA/MA yang relatif singkat yaitu hanya satu periode (Praditatama & Yushita, 2019). Sedangkan masalah dalam pengabadian ini siswa/i IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur khusunya kelas XII IPS, selain memiliki waktu pembelajaran yang singkat, belum adanya pemahaman terkait akuntansi syariah. Sedangkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung timur adalah sekolah formal dibawah naungan kementrian Agama, yang seharusnya tidak hanya memahami laporan keuangan konvensional saja, akan tetapi juga harus memahami laporan keuangan syariah yang sudah pasti menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa/i MAN 1 Lampung Timur dengan memberikan pemahaman terkait akuntansi sampai dengan cara penyusunan sederhana laporan keuangan akuntansi syariah maupun konvensional. Dengan pendekatan metode ceramah dan metode diskusi guna untuk membuat siswa/i lebih memahami terkait dengan penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah maupun konvensional.

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi

Kompetensi merupakan kata baru dalam bahasa indonesia yang memiliki arti setara dengan kemampuan. Siswa yang telah mempunyai kompetensi mengandung arti bahwa siswa telah dapat memahami, serta memanfaatkan materi pembelajaran yang telah disiswa/i. Maka, ia telah bisa melakukan sesuatu berdasarkan ilmu yang telah didapatkanya, dan dapat menjadi *life skill* dimasa depan. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah bekal siswa agar dapat hidup dengan mandiri saat ia sudah dewasa tanpa bergantung pada orang lain, karena telah dibekali oleh kompetensi, dan *life skill*. Maka, pembelajaran tidak cukup apabila hanya untuk mengetahui dan memahami.(Erman S.Ar, 2008).

Peningkatan kompetensi siswa harus dilihat secara keseluruhan, agar dapat melihat proses perkembangan siswa yang diharapkan. (Supratman Zakir, 2012) Gordon menyebutkan bahwa aspek dalam kompetensi terdapat konsep pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat. (devi andrian, 2017). Selain itu juga seluruh keterampilan seseorang didasarkan pada faktor intelektual dan fisik. (Vernia & Sandiar, 2020).

B. Siswa

Siswa merupakan seseorang yang masih dalam proses pembelajaran dan pengembangan fisik dan motorik yang dimana membutuhkan pembimbing dan pengarah yang stabil untuk menuju ke fitrahnya. Siswa diharuskan belajar dengan giat agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini peningkatan belajar siswa dapat di raih dengan pembelajaran yang efektif dengan memakai metode dan model pembelajaran yang menarik (Agustin Sukses Dakhi, 2020).

C. Laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai sumber informasi dan alat untuk memahami kondisi keuangan saat mengambil suatu keputusan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses transaksi keuangan yang telah terjadi selama 1 periode (Sri Wahyuni Nur, 2020).

Tujuan utama laporan keuangan ialah menyampaikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lain yang sesuai dengan prinsip akuntansi (Herry, 2015). Laporan keuangan juga sering di audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, perusahaan, dan lainnya. Guna memastikan ketepatan dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, dan investasi (Darmawan, 2020).

1. Akuntansi Konvensional

   Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), berdasarkan PSAK 201 tahun 2014, menyatakan struktur laporan keuangan serta persyaratan minimal isi dalam laporan keuangan. Entitas dalam penerapan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK, akan tetapi tidak berlaku dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah. Komponen laporan keuangan menurut PSAK 201 yakni, laporan posisi keuangan pada periode akhir, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan peubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas lapoaran keuangan berisi kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya (Fitri et al., 2024).

2. Akuntansi Syariah

   Menurut DSAS (Dewan Standar Akuntansi Syariah) IAI, berdasarkan PSAK 101, menetapkan dasar penyusunan laporan keuangan untuk entitas syariah, pernyataan ini mengantur persyaratan penyajian laporan keuangan, stuktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah. PSAK 101 menjabarkan terkait struktur serta isi laporan keuangan syariah yang mencakup, laporan posisi keuangan (neraca), laporan surplus defisit dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran zakat, laporan sumber dan oenggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. PSAK 101 dilengkapi dengan contoh ilustrasi laporan keuangan bank syariah, entitas asuransi syariah, dan amil. Terdapat lampiran pada PSAK 101 yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari PSAK 101 (Ai Nur Bayinah, 2017).

II. MASALAH

Penerapan kurikulum merdeka, menyebabkan waktu pembelajaran akuntansi siswa/i khusunya IPS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung timur relatif singkat yaitu hanya satu periode dan belum adanya pemahaman terkait akuntansi syariah. Sedangkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung timur adalah sekolah formal dibawah naungan Kementrian Agama, yang seharusnya tidak hanya memahami laporan keuangan konvensional saja, akan tetapi juga harus memahami laporan keuangan syariah yang sudah pasti menggunakan prinsip-prinsip syariah.



Gambar 1. Tempat Lokasi

III. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi akuntansi siswa dalam penyusunan laporan keuangan syriah dan konvensional di man 1 lampung timur, menggunakan beberapa metode, yaitu metode survei, metode ceramah dan metode diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu yang pertama, tahap pra survei. Pada tahap ini tim sosialisasi melakukan wawacara dengan salah satu siswa/i kelas XII IPS. Ditemukannya masalah bahwa siswa/i XII IPS belum mendapatkan mata pelajaran akuntansi di kelas XI, selanjutnya tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah seperti Waka kurikulum dan BK.

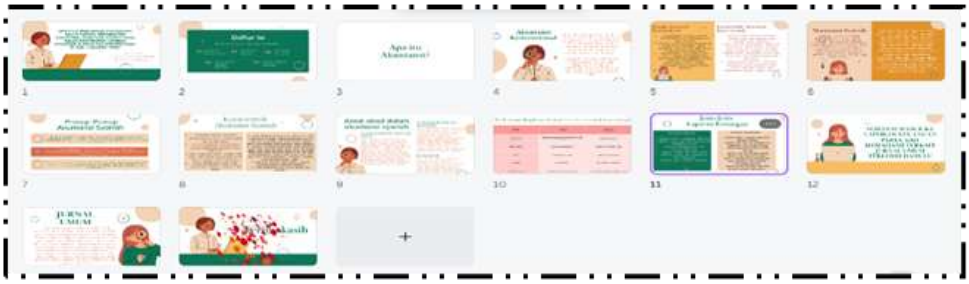
Yang kedua, tahap perencanaan. Pada tahap ini, tim sosialisasi menyiapkan materi-materi yang akan disajikan dengan tema yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah dan konvensional. Seperti dasar-dasar akuntansi (akun-akun), jenis-jenis laporan keuangan, perbedaan akuntansi syariah dan konvensian, serta contoh membuat laporan keuangan.

Yang ketiga, tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di hari Kamis, 22 Agustus 2024 yang dihadiri 36 siswa/i XII IPS dan 2 mahasiswi sebagai tim sosialisasi. Tim sosialisasi dan siswa/i melakukan kegiatan sosialisasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati, dengan memberikan pemahaman terkait akuntansi serta memberikan edukasi berupa contoh-contoh praktik penjurnalan laporan keuangan syariah dan konvensional pada siswa/i di papan tulis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab setelah penyampaian materi. Materi yang disampaikan mengenai akuntansi syariah dan konvensional, perbedaan akuntansi syariah dan konvensional, jenis-jenis laporan keuangan, serta contoh laporan keuangan akuntansi syariah dan kovensional.

Pada tahap akhir melakukan evaluasi dan penutup, terdapat dua evaluasi yang ada. Pertama evaluasi kegiatan, terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tidak ada proyektor. Kedua evaluasi output kegiatan yaitu tim kurang maksimal dalam penyampaian materi dikarenakan waktu yang sangat terbatas. Terakhir kegiatan sosialisasi ditutup dengan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata kepada pihak sekolah.

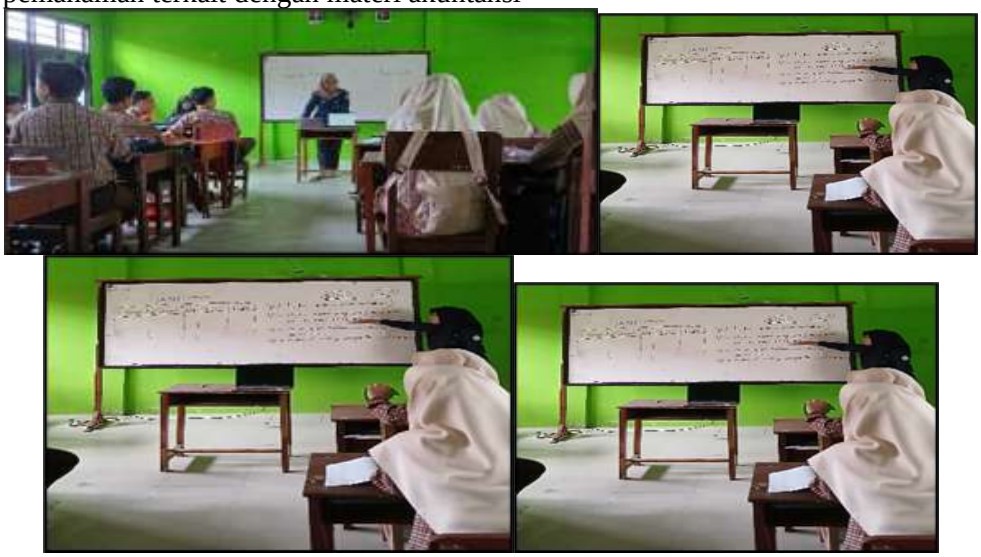
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di MAN 1 Lampung Timur ini dilakukan dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 22 Agustus 2024. Dengan beberapa kali pertemuan. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dilakukannya pra kegiatan yakni dilakukan adalah melakukan kegiatan seperti survey lapangan dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan kegiatan sosialisasi terkait peningkatan kompetensi akuntansi siswa/i dalam penyusunan laporan keuangan syriah dan konvensional. Pada tahap ini, pihak sekolah menyambut baik berantusias dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh tim sosialisasi.



Gambar 2. Dokumentasi materi

Setelah dilakukan pra kegiatan, dilaksanakan kegiatan pengadian, yaitu pada hari kamis, 22 Agustus 2024 pukul 08.00 sampai dengan 10.00 WIB. Dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh peserta sebanyak 36 orang siswa/i MAN 1 Lampung Timur. pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan memberikan pemahaman terkait dengan materi akuntansi



Gambar 3. Penyampaian materi oleh tim sosialisasi

Setelah dirasa siswa/i sudah dapat memahami materi yang telah diberikan. Tim melanjutkan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan perbedaan akuntansi syariah dan konvensional, dan menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan, serta memberikan contoh-contoh berupa praktik penjurnalan laporan keuangan syariah dan konvensional kepada siswa/i MAN 1 Lampung Timur. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan siswa/i MAN 1 Lampung Timur.



Gambar 4. Praktik dan Diskusi Terkait Peningkatan Pemahaman Penjurnalan

Tim sosialisasi memberikan tes sederhana berupa beberapa pertanyaan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana berupa penjurnalan, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa/i MAN 1 Lampung Timur. Namun ternyata siswa/i belum sepenuhnya paham terkait penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan para siswa/i belum mendapatkan bekal materi akuntansi dan ternyata kurikulum merdeka yang mereka jalani saat ini belum mencakup mata pelajaran akuntansi. Terakhir, kegiatan sosialisasi ditutup dengan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata kepada pihak sekolah sebagai kenang-kenangan dari tim sosialisai.



Gambar 5. Penyerahan cendramata dan sesi dokumentasi dengan siswa/i dan pihak sekolah

Berdasarkan pada pengabdian terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Rakhil Nur Praditatama dan Amanita Novi Yushita menjelaskan bahwasannya pada kurikulum 2013 atau juga disebut kurikulum merdeka, waktu pembelajaran akuntansi siswa SMA/MA yang relatif singkat yaitu hanya satu periode (Praditatama & Yushita, 2019). Dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa/i MAN 1 Lampung Timur dengan memberikan pemahaman terkait akuntansi sampai dengan cara penyusunan sederhana laporan keuangan akuntansi syariah maupun konvensional.

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi terkait peningkatan kompetensi akuntansi di MAN 1 Lampung Timur berjalan dengan baik. Adanya kegiatan ini diharapkan siswa/i dapat memahami penyusunan laporan keuangan syariah dan konvensional. Hasil dari kegiatan ini diperoleh dari tes sederhana berupa penjurnalan, menunjukan adanya peningkatan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah dan konvensional siswa/i kelas XII IPS di MAN 1 Lampung Timur, namun belum sepenuhnya memahami terkait akun-akun dikarena mata pelajaran akuntansi baru akan diberikan dikelas di XII IPS, maka karena itu siswa belum sepenuhnya memahami penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah maupun konvensional. Dengan demikian, kegiatan seperti ini dapat harapkan akan terus berlanjut, dengan peserta yang lebih banyak dan materi yang lebih dalam lagi terkait penyusunan laporan keuangan, serta mendapatkan dukungan dari para akademisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada teman, serta dosen pendamping lapangan, dan manajemen Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPkMN) atas semua dukungan serta kontribusi yang luar biasa diberikan dalam publikasi pengabdian ini. Tanpa bimbingan, kerjasama, dan fasilitas yang telah diberikan, karya ini tidak akan mungkin terwujud. Kami sangat menghargai semua bantuan yang telah diberikan dalam proses penyusunan artikel ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aginta, W., Safriandi, F., & Pasaribu, A. M. (2022). Pelatihan Praktik Akuntansi Dan Membuat Laporan Keuangan Bagi Siswa-Siswi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Karo, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, *2*(2). Https://Doi.Org/10.54123/Deputi.V2i2.186

Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, *8*(2), 468.

Ai Nur Bayinah, S. M. S. M. E. M. (2017). *"Akuntansi Asuransi Syariah Edisi 3"* (3rd Ed.). Salemba Empat.

Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Di MAN 2 Kota Serang). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V6i1.1399

Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*.

Devi Andrian, Janah Sojanah. (2017). Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(1), 12.

Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya (Studi Pada : Sekolah Dasar Di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, *16*(2). Https://Doi.Org/10.56338/Iqra.V16i2.1602

Erman S.Ar. (2008). Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa. *Educare (Jurnal Pendidikan Dan Budaya), Vol 05-No*(2).

Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, *18*(2). Https://Doi.Org/10.57216/Pah.V18i2.480

Fitri, A., Lubis, R., Citra, S., Rahmadani, S., Julita, W., & Silvin, Y. (2024). EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi; Pentingnya Penerapan Akuntansi Pesantren Study Pada Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Barulak. *EKOMAKS |*, *13*, 339. Http://Ekomaks.Unmermadiun.Ac.Id/Index.Php/Ekomaks

Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Service.

Lestari, P. P., Rustiyarso, ∗, Firmansyah, A., Studi, P., Sejarah, P., Universitas, F., & Correspondence, T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 7 Pontianak. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *8*(4).

Praditatama, R. N., & Yushita, A. N. (2019). Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman …. *Kajian Pendidikan …*.

Pratama, B. C., Setiawiani, I. G., Fatimah, S., & Felani, H. (2017). Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, *13*(2). Https://Doi.Org/10.24127/Akuisisi.V13i2.181

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(4). Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3237

Setiawan, I. (2022). Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional Dan Syariah. *Aksy Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *4*(2). Https://Doi.Org/10.15575/Aksy.V4i2.25065

Shaufi, A. (2016). Implementasi Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Upaya Merekonstruksi Hasil Belajar Akuntansi Kelas Xi Ips A Madrasah Aliyah Negeri 4 Amuntai. *Jurnal Socius*, *1*(1). Https://Doi.Org/10.20527/Jurnalsocius.V1i1.2186

Sri Wahyuni Nur. (2020). *Akuntansi Dasar : Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendikia Publisher.

Supratman Zakir. (2012). Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa Dengan Manajemen Barbasis Sekolah. *Jurnal Analis*, *9*(1).

Vernia, D. M., & Sandiar, L. (2020). Peranan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *6*(2).